

ABSTRAK

Kita di Persimpangan mengambil sudut pandang dari seorang pemuda bernama Dika, yang merasa tidak betah tinggal bersama orang tuanya karna pertengkaran yang terjadi dirumahnya dan membuat Dika akhirnya pergi dari rumah dan menemukan tempat dimana ia harusnya berada. Dari cerita tersebut, skenario *Kita di Persimpangan* bertema drama keluarga sesuai dengan objek yang di ambil. Pengkarya menerapkan pencahayaan *highkey* dan *lowkey* pada penggarapan film *Kita di Persimpangan* ini. Sedangkan untuk alur cerita akan menggunakan alur yang dijelaskan secara urut dari awal sampai akhir (linear) dengan format tayangan film fiksi berdurasi 25 menit.

Pada film *Kita di Persimpangan* akan menerapkan penataan cahaya untuk mendukung emosi tokoh utama. Pencahayaan atau *lighting* adalah penggunaan cahaya untuk mencapai efek praktis dan estetika. Cahaya dapat mempengaruhi suasana atau *mood*. Pengkarya akan menggunakan penataan cahaya *highkey* dan *lowkey* untuk membantu mendukung emosi tokoh utama. *Highkey* dapat meningkatkan emosi, sedangkan *lowkey* dapat menstabiliskan emosi, dengan bantuan beberapa warna cahaya supaya emosi yang di rasakan tokoh utama dapat di terapkan pada pembuatan film *Kita di Persimpangan*.

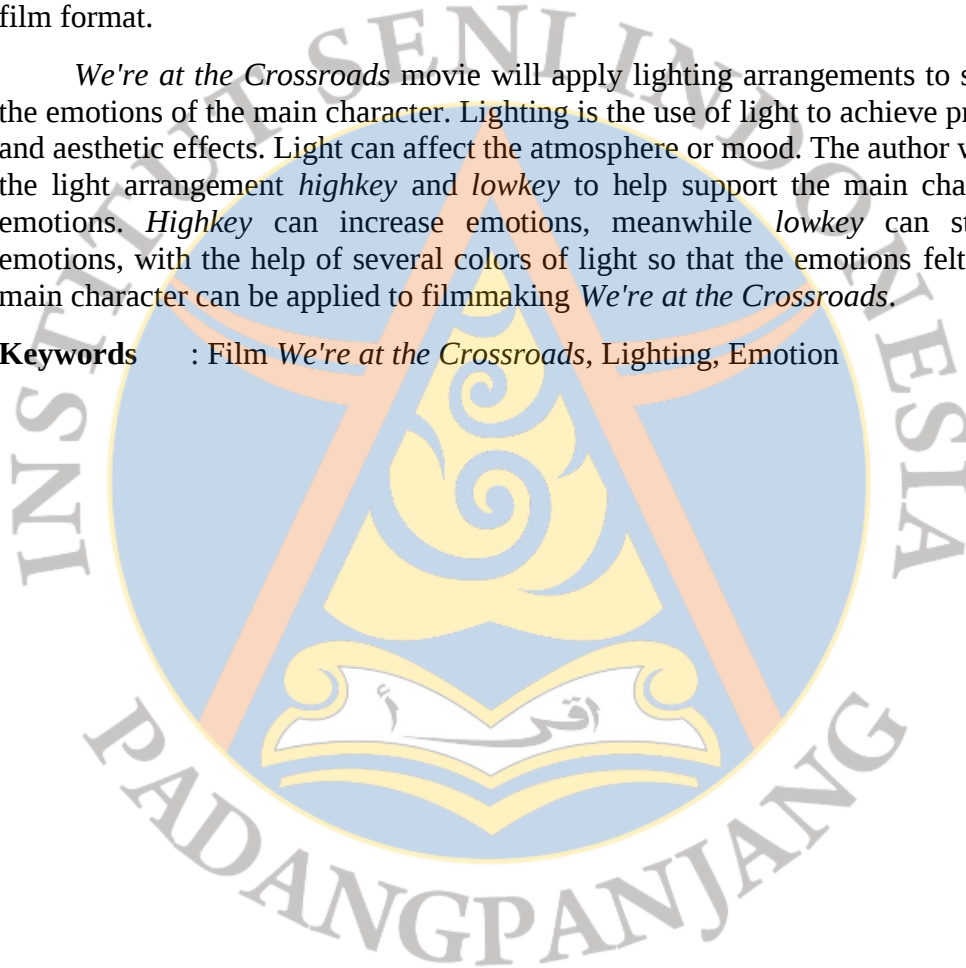
Kata Kunci : Film *Kita di Persimpangan*, Pencahayaan, Emosi

ABSTRACT

We're at the Crossroads takes the point of view of a young man named Dika, who feels uncomfortable living with his parents because of the fights that occurred at his house and makes Dika finally leave the house and find a place where he should be. From the story, scenario *We're at the Crossroads* the theme of family drama according to the object taken. The author applies lighting *highkey* and *lowkey* on filmmaking *We're at the Crossroads*. As for the storyline, it will use a plot that is explained sequentially from beginning to end (linear) with a 25-minute fiction film format.

We're at the Crossroads movie will apply lighting arrangements to support the emotions of the main character. Lighting is the use of light to achieve practical and aesthetic effects. Light can affect the atmosphere or mood. The author will use the light arrangement *highkey* and *lowkey* to help support the main character's emotions. *Highkey* can increase emotions, meanwhile *lowkey* can stabilize emotions, with the help of several colors of light so that the emotions felt by the main character can be applied to filmmaking *We're at the Crossroads*.

Keywords : Film *We're at the Crossroads*, Lighting, Emotion



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PENULIS	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	4
3. Manfaat Teoritis	4
4. Manfaat Praktis.....	4
D. Tinjauan Karya.....	4
E. Landasan Teori Penciptaan	9
F. Metode Penciptaan	12
1. Persiapan.....	12
2. Perancangan.....	12
3. Perwujudan	12
4. Penyajian Karya.....	14
G. Jadwal Pelaksanaan	14
BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	16

A. Konsep Penciptaan	16
B. Proses Penciptaan	18
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN KARYA.....	23
A. Hasil Karya	23
B. Pembahasan Karya	24
BAB IV PENUTUP	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	

